



SUMBER BERITA

<input checked="" type="checkbox"/>	RAKYAT BENGKULU	MEDIA INDONESIA
	BENGKULU EKSPRESS	KOMPAS
	RADAR BENGKULU

KATEGORI BERITA UNTUK BPK

POSITIF NETRAL BAHAN PEMERIKSAAN PERHATIAN KHUSUS

Audit KN Replanting Selesai Minggu ini

BENGKULU - Jaksa penyidik Kejaksaan Tinggi (Kejati) Bengkulu dalam waktu dekat akan memegang hasil audit kerugian Negara (KN) Dugaan korupsi bantuan program Replanting Kelapa Sawit di Dinas Perkebunan Kabupaten Bengkulu Utara tahun 2019 dan 2020. Sebab dalam minggu ini perhitungan KN dijanjikan selesai oleh Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan (BPKP).

Kepala Kejaksaan Tinggi (Kejati) Bengkulu, Dr. Heri Jerman, SH, MH mengungkapkan meskipun sudah ada perhitungan KN dari penyidik Kejati Bengkulu yang sebelumnya sudah disita sebesar Rp 13 miliar. Pihaknya masih menunggu hasil perhitungan KN dari BPKP.

"Janji dari pihak BPKP dalam minggu ini sudah selesai," kata Heri.

Terkait pengembangan kasus ini kata Heri, pihaknya masih fokus kepada pemberkasan keempat tersangka awal dari para kelompok tani.

"Sementara ini kan masih jalan dan pemberkasan untuk yang perkara dugaan korupsi replanting sawit," jelas Heri.

Untuk diketahui ada empat tersangka dari Kelompok Tani Ridang Jaya yakni Ketua, Arlan Sidi, Sekretaris Eli Darwanto, Bendahara Suhastono dan Kepala Desa Tanjung Muara, Priyanto.

Dari pantauan RB, terakhir pihak penyidik Kejati Beng-

kulu memanggil tersangka Priyatno, untuk menjalani pemeriksaan kembali beberapa waktu lalu di ruangan penyidik.

Sebelumnya, kasus ini berawal dari Dinas Perkebunan Kabupaten Bengkulu Utara dapat bantuan dana peremajaan kelapa sawit atau disebut replanting pada 2019 - 2020 dengan total senilai Rp 139.514.655.000.

Sumber bantuan dana Replanting dari Badan Pengelola Dana Perkebunan Kelapa Sawit (suatu badan yang di bentuk Kementerian Keuangan) yang menghimpun dana dari pelaku usaha perkebunan atau disebut CPO Supporting Fund (CSF).

Kegunaannya sebagai pendukung program dalam pengembangan kelapa sawit. Syarat Ketentuan Bantuan Replanting, setiap petani terima bantuan uang Rp 30 juta per hektare. Batasnya 4 hektare setiap petani. Jumlah Petani penerima bantuan Replanting sekitar 2.000 petani di Bengkulu Utara.

Jumlah uang yang disita penyidik khusus (Pidsus) Kejati Bengkulu Rp 13 miliar dari satu Poktan Rindang Jaya.

Modus Tsk melakukan pemalsuan identitas penerima bantuan replanting. Temuan Tim Pidsus Kejati Bengkulu, identitas penerima dipalsukan, sehingga ada petani yang terima hingga Rp 600 juta atau hingga 20 hektare. (jam)